

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia selama ini dikenal sebagai negara agraris karena memiliki lahan pertanian yang luas dan sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah dalam produk pertanian. Oleh karena itu pertanian di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten kota Bondowoso, yang berjarak kurang lebih 5 km. Meliputi Kecamatan Tenggarang, Kecamatan Tegalampel dan Kecamatan Bondowoso. Ditinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% lahan sawah, 30% lahan tegal dan 16% pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu (singkong), lombok, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu dan budidaya ikan air tawar.

Produktivitas menurut Anaroga (2001) dalam Nurrahmawati (2019) adalah menghasilkan lebih banyak dan berkualitas lebih baik dengan usaha yang sama. Dengan demikian, maka pengertian produktivitas itu terdapat adanya kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dengan efisiensi dan efektivitas sumber yang digunakan selama produksi langsung. Perusahaan membutuhkan strategi untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan diikuti juga oleh usaha untuk menurunkan biaya pada aktivitas yang terkait.

Pengertian Pemasaran tidak lain daripada suatu proses perpindahan barang atau jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen. Atau dapat dikatakan pula bahwa pemasaran adalah semua kegiatan usaha yang bertalian dengan arus penyerahan barang dan jasa-jasa dari produsen ke konsumen Mursid (2014) dalam Nurrahmawati (2019).

Di Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang salah satu peluang usaha yang masih terbuka lebar adalah usaha dibidang makanan ringan. Salah satu usaha

yang dapat dikembangkan adalah pembuatan Keripik Talas “Sari Udang”. Dengan adanya produk olahan dari umbi talas berupa keripik ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat sebagai produk camilan yang mengandung nilai gizi yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran dari talas dan juga menjadi salah satu alternatif peluang usaha sehingga dapat tercipta lapangan pekerjaan baru. Dengan meningkatkan produktivitas dan pemasaran Keripik Talas “Sari Udang”. diharapkan meningkatkan nilai perusahaan.

Magang Kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan Magang Kerja di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Magang Kerja ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan maupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja. Khususnya pada bidang pengolahan atau budidaya tanaman pertanian, pengolahan dan pemasaran produk pada UMKM yang ada di kawasan sekitar Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
- c. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan analisis pengembangan produktivitas pada usaha Keripik Talas di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang.
- b. Dapat mengetahui strategi pemasaran pada UMKM Keripik Talas.
- c. Dapat melakukan proses pemasaran usaha Keripik Talas.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Magang Kerja bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) tepatnya di Tangsil.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu Pelaksanaan Magang Kerja dimulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jum'at	07.15 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Ishoma
		13.00	Pulang

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil, (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi Langsung

Pelaksanaan metode langsung dilaksanakan dengan melibatkan diri sendiri secara langsung pada proses pemasaran UMKM Keripik Talas di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan studi pustaka

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil dengan cara pengamatan Strategi Pemasaran pada UMKM secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan dengan strategi pengembangan produktivitas dan pemasaran pada UMKM Keripik Talas.